ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan pentingnya kesesuaian penerapan akuntansi ijarah dalam pencatatan dan pelaporan transaksi gadai emas pada lembaga keuangan syariah, khususnya di BPRS HIK Parahyangan. PSAK 407 secara eksplisit mengatur tentang pengakuan, pengukuran, dan penyajian transaksi ijarah, yang dalam praktiknya menjadi bagian dari akad pendamping pada produk gadai emas. Namun, kenyataannya BPRS HIK Parahyangan masih menggunakan basis kas dalam pencatatan pendapatan, yang tidak sesuai dengan prinsip akrual yang disyaratkan oleh PSAK 407 dan dapat menimbulkan ketidaktepatan informasi keuangan serta mengurangi akuntabilitas.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis mekanisme pencatatan akuntansi ijarah pada produk gadai emas di BPRS HIK Parahyangan, 2) Untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian penerapan PSAK 407 terhadap produk gadai emas, dan untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi penerapan PSAK 407 terhadap pengakuan pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh BPRS HIK Parahyangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Teori akuntansi syariah dan standar akuntansi keuangan PSAK 407 dijadikan sebagai dasar utama dalam menilai sejauh mana kesesuaian antara praktik pencatatan dan pelaporan keuangan dengan prinsip syariah dan standar akuntansi yang berlaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Mekanisme pencatatan ijarah pada produk gadai emas di BPRS HIK Parahyangan masih menggunakan basis kas, sehingga belum mencerminkan pengakuan pendapatan secara akrual sebagaimana yang diatur dalam PSAK 407, 2) Pengakuan pendapatan belum memperhitungkan saat manfaat ekonomi diterima, melainkan hanya saat kas masuk, sehingga berpotensi menyebabkan laporan keuangan kurang akurat, dan penerapan PSAK 407 secara keseluruhan belum optimal dan masih memerlukan pembenahan sistem pencatatan serta peningkatan kompetensi SDM agar sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam akuntansi syariah.